

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis integrasi pasar modal antara ASEAN-6 (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Vietnam) dan Jepang pada periode 2008-2023 setelah penandatanganan ASEAN-Japan Comprehensive Economic Partnership (AJCEP). Dengan menggunakan metode DCC-GARCH, penelitian menemukan bahwa integrasi pasar modal antara ASEAN-6 dan Jepang umumnya lemah, namun mengalami peningkatan pada periode 2019-2023 seiring penerapan amandemen Protokol Pertama AJCEP. Hasil ini penting bagi investor untuk diversifikasi portofolio dan bagi pembuat kebijakan dalam memperkuat integrasi ekonomi kawasan.

Kata kunci: integrasi pasar modal, ASEAN-6, Jepang, AJCEP, DCC-GARCH